

ABSTRAK

Rafika Dwi (2022). **Penerapan Pembelajaran *Problem Solving* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self-Efficacy* Siswa SMP.**

Model pembelajaran yang kurang tepat mengakibatkan kurang efektifnya kegiatan pembelajaran dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu, perlu adanya pembaruan penggunaan model pembelajaran matematika di sekolah, agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan berjalan dengan baik. Adapun salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu penerapan pembelajaran *Problem Solving*. Pembelajaran ini berpusat pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang akan membuat siswa menjadi lebih aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data hingga akhirnya menyimpulkan. Langkah pembelajaran *problem solving* dimulai dari memahami masalah, menyusun rencana pemecahan, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: apakah peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *problem solving* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memperoleh model pembelajaran biasa; apakah *self-efficacy* siswa yang memperoleh pembelajaran *problem solving* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memperoleh model pembelajaran biasa; apakah terdapat korelasi positif antara kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self-efficacy* siswa yang memperoleh pembelajaran *problem solving*. Metode penelitian yang digunakan yaitu *quasi* eksperimen. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIM VIIN SMPN 3 Katapang dengan objeknya kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self-efficacy* siswa SMP. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa: 1) Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *problem solving* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran biasa. 2) *Self-efficacy* siswa yang memperoleh pembelajaran *problem solving* lebih baik daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran biasa. 3) terdapat korelasi positif antara kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan *self-efficacy* siswa yang memperoleh pembelajaran *problem solving*.

Kata kunci: Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, *Self-efficacy*, Pembelajaran *Problem Solving*.